

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan empiris. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁰

Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini akan digunakan dengan menjelaskan fenomena menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pernyataan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁹¹ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel persepsi terhadap minat berwakaf uang.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan empiris. Pendekatan empiris yang dilakukan peneliti ialah dengan melakukan penelitian secara langsung ke lapangan, mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari responden melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi.

⁹⁰ Nahdiyatul Khaeriyah, "Pengaruh Literasi terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang di Kota Semarang", *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2019, hlm.53.

⁹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012, hlm.49.

B. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari, kemudian diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.⁹² Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tidak bebas yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut dengan variabel respon yang dilambangkan dengan huruf Y. Variabel Y dalam penelitian ini ialah minat wakaf uang.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen sering disebut prediktor yang dilambangkan dengan huruf X. Adapun pada penelitian ini variabel independennya ialah persepsi.

Sedangkan yang dimaksud dengan operasional variabel ialah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan menspesifikasikan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator dan skala yang digunakan dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian.

Berikut merupakan tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

⁹² Zainul Nizam Azhari, “Pengaruh Persepsi dan Perilaku Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Terhadap Minat Menabung pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Ponorogo”, *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2019, hlm.37.

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Persepsi (X)	Mowen menjelaskan bahwa persepsi merupakan tahap pemaparan, pemahaman, perhatian, dan bagaimana seorang konsumen melihat realitas di luar dirinya atau sekelilingnya. ⁹³	1. Pengetahuan Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. ⁹⁴	a. Tahu b. Memahami c. Aplikasi d. Analisis e. Sintesi f. Evaluasi	Likert
		2. Pengalaman Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya. ⁹⁵	a. <i>Sense</i> b. <i>Feel</i> c. <i>Think</i> d. <i>Act</i> e. <i>Relate</i>	
		3. Lingkungan Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan	a. Lingkungan Mikro (keluarga atau kerabat) b. Lingkungan Makro (budaya).	

⁹³ Dorojatyas Nuroska Hutomo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi...", hlm.62.

⁹⁴ Martin dan Oxman, *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1998, hlm.109.

⁹⁵ J.C Mowen dan Minor, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Erlangga, 1998.

		kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. ⁹⁶		
Minat (Y)	Minat menurut Hurlock merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Bila menguntungkan, mereka merasa berminat dan mendapatkan kepuasan. Akan tetapi bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. ⁹⁷	1. Internal Faktor internal adalah dorongan dari dalam diri seseorang. ⁹⁸	a. Religiusitas	Likert
		2. Eksternal Faktor eksternal ialah dorongan seseorang untuk berwakaf yang dipengaruhi oleh faktor luar. ⁹⁹	a. Lingkungan b. Strategi marketing	

Tabel 3.1 Operasional Variabel

⁹⁶ Dorojatyas Nuroska Hutomo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi...", hlm.36.

⁹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm.114.

⁹⁸ Hidayatur Rochimi, "Pengaruh Strategi Penggalangan...", hlm.51.

⁹⁹ Hidayatur Rochimi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung yang berjumlah 3.000 orang.¹⁰⁰ Jika data diambil dari populasi maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak, sehingga penyusun memiliki alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian ini dilakukan pemilihan responden dengan menarik sampel.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹⁰¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah teknik *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar atau individu mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel.¹⁰²

Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang menjadi jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung. Berikut perhitungan dalam menentukan responden menggunakan slovin:

¹⁰⁰ Rully (Humas Yayasan DT), Populasi Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung, 10 Maret 2020.

¹⁰¹ Nahdiyatul Khaeriyah, "Pengaruh Literasi terhadap Minat...", hlm.55-56.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.120.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 3000 / (1 + 3000 \times 0.1^2) = 96,7 \text{ dibulatkan jadi } 100 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi *error* (10%)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan ialah data lapangan, karena peneliti memperoleh data secara langsung di lapangan kepada responden melalui penyebaran kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Burhan Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁰³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data lapangan dengan menyebarkan kuesioner pada jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang bukan dari sumber utama dan sudah diolah.

¹⁰³ Nahdiyatul Khaeriyah, "Pengaruh Literasi terhadap Minat...", hlm.53.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan skripsi yang berhubungan dengan materi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden sesuai dengan daftar pernyataan yang diajukan dan diharapkan peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁰⁴ Kuesioner ini akan disebarakan kepada jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung.

Adapun dalam pengukurannya digunakan skala likert. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2 Skala Likert

¹⁰⁴ Dorojatyas Nuroska Hutomo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi....", hlm.56.

2. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan pembahasan yang diteliti.¹⁰⁵ Adapun teknik studi literatur dalam penelitian ini digunakan dengan menambahkan beberapa data atau materi dari buku, jurnal, maupun skripsi sebagai pendukung dalam pembahasan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa laporan penerimaan dana wakaf dari *nadzir* di kota Bandung.

F. Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Adapun pengolahan data nya menggunakan *software SPSS* dan *Microsoft excel*. Berikut tahapan analisis dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

¹⁰⁵ Asma Arisman Dewi, "Wakaf Uang: Persepsi Masyarakat dan Faktor yang Mempengaruhinya", *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2017, hlm.38.

tersebut.¹⁰⁶ Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total *Product Moment Person*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel pada taraf. Jika r hitung > r tabel, maka butir instrumen dianggap valid, sedangkan jika r hitung < r tabel, maka butir instrumen dianggap tidak valid dan tidak dapat menjawab hipotesis.¹⁰⁷

Adapun rumus dalam pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir variabel (y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro, reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu sektor (skala pengukuran). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas berbeda dengan validitas

¹⁰⁶ Dorojatyas Nuroska Hutomo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi...", hlm.58.

¹⁰⁷ Nahdiyatul Khaeriyah, "Pengaruh Literasi terhadap Minat...", hlm.61.

karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi dan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.¹⁰⁸

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini ialah dengan melihat besaran nilai pada *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁰⁹ Berikut rumus *Alpha Croanbach* untuk menguji reliabilitas:¹¹⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

σt^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menilai apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika probabilitas > 0,05 maka

¹⁰⁸ Asma Arisman Dewi, "Wakaf Uang: Persepsi Masyarakat...", hlm.40.

¹⁰⁹ Dorojatyas Nuroska Hutomo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi...", hlm.58.

¹¹⁰ Asma Arisman Dewi, "Wakaf Uang: Persepsi Masyarakat", hlm.40-41.

distribusi dan model regresi adalah normal Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal.¹¹¹ Adapun rumus manual pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *chi*-kuadrat (x^2) yaitu:¹¹²

$$x_h^2 = \sum \frac{(f_i - F_i)^2}{F_i}$$

Keterangan:

x_h^2 = Nilai *Chi* kuadrat hitung

f_i = Frekuensi Pengamatan

F_i = Frekuensi Teoritis

Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel. Jika nilai x^2 hitung $>$ nilai x^2 tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai x^2 hitung \leq nilai x^2 tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel secara faktual dan sistematis. Setiap variabel dilakukan penyusunan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Dimana variabel X (persepsi) dan variabel Y (minat) masing-masing memiliki lima jawaban dengan bobot 1-5 (skala likert).

Untuk menganalisis setiap pernyataan/indikator, kemudian hitung frekuensi jawaban setiap kategori dan jumlahkan. Setelah setiap indikator

¹¹¹ Nahdiyatul Khaeriyah, "Pengaruh Literasi terhadap Minat...", hlm.63.

¹¹² Ratna Dina, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen", *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014, hlm.47-48.

mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum. Berikut adalah rumus untuk pengukuran garis kontinum:

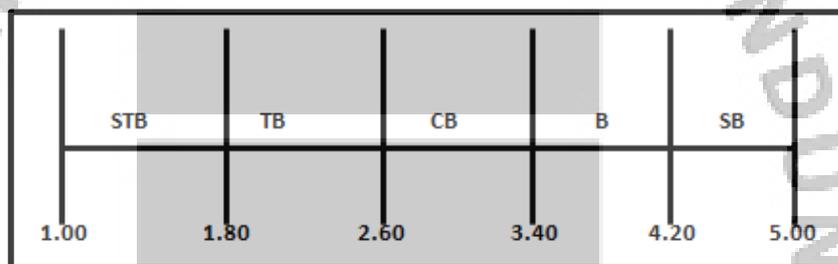
$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Nilai Tertinggi = skala tertinggi X jumlah pernyataan X responden

Nilai Terendah = skala terendah X jumlah pernyataan X responden

Jarak Interval = (nilai tertinggi – nilai terendah) : 5

Setelah mendapatkan nilai tertinggi, nilai terendah, dan jarak interval, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam garis kontinum. Berikut ialah contoh untuk garis kontinum (terdiri dari kategori dan skala):



Gambar 3.1 Garis Kontinum¹¹³

5. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Tujuannya adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.¹¹⁴

Persamaan analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

¹¹³ Riyan Dani Antarija, "Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa", *Skripsi Universitas Pasundan Bandung*, 2017, hlm. 68.

¹¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, hlm.284.

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Nilai konstanta (Nilai Y apabila $X = 0$)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen

e = Faktor pengganggu (*error*)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 adalah dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_i/H_a diterima, akan tetapi jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_i/H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar adanya pengaruh dari variabel X (persepsi) terhadap variabel Y (minat).